

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) terdapat suatu divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS), maka dapat diuraikan yaitu, sebagai berikut :

1. Kepemimpinan, Kompensasi dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja sesuai dengan nilai  $R^2$  sebesar 84,8%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh yang kuat berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi antara Kepemimpinan, Kompensasi dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif, yang artinya Disiplin Kerja akan meningkat jika Kepemimpinan, Kompensasi dan Motivasi Kerja diberikan dengan baik pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) terdapat suatu divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS).
2. Kepemimpinan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja ( $Y$ ) sesuai dengan nilai  $R^2$  sebesar 59,3%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui Kepemimpinan terdapat pengaruh yang kuat berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi terhadap Disiplin Kerja, yang artinya Disiplin Kerja akan meningkat jika pegawai merasa nyaman dengan kepemimpinannya.

3. Kompensasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap disiplin kerja (Y) sesuai dengan nilai  $R^2$  sebesar 79,2%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui kompensasi memiliki pengaruh yang rendah berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi terhadap disiplin kerja, yang artinya disiplin kerja akan meningkat apabila kompensasi sudah terlaksana dengan baik oleh instansi yang dimana berdasarkan pengamatan lapangan kompensasi yang dilakukan terhadap pegawai dilakukan secara merata tetapi pembagian kompensasi masih tidak sesuai dengan jadwal periodik.
4. Motivasi kerja ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap disiplin kerja (Y) sesuai dengan nilai  $R^2$  sebesar 78,5%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui motivasi kerja memiliki pengaruh yang rendah berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi terhadap disiplin kerja, yang artinya disiplin kerja akan meningkat apabila motivasi kerja dilakukan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka yang dapat penulis sarankan untuk pegawai Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) terdapat suatu divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS) yaitu :

1. Dalam meningkatkan disiplin kerja pada pegawai Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bekasi divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS) harus memperhatikan kepemimpinan yang baik, kompensasi yang baik dan motivasi kerja contohnya seperti pimpinan memberikan pengarahan dan perhatian terhadap pegawai dalam

meningkatkan disiplin kerja, serta kompensasi yang diberikan kepada pegawai harus sesuai jadwal periodik, dan instansi perlu meningkatkan motivasi kerja dalam meningkatkan disiplin kerja serta memberikan dukungan terhadap seluruh pegawai. Jika semuanya telah diperhatikan dengan baik tentu akan meningkatkan disiplin kerja pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS).

2. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS) sebaiknya lebih meningkatkan kepemimpinan dengan cara memberikan arahan yang baik serta memberikan perhatian yang lebih terhadap pegawai, apabila pimpinan sudah meningkatkan kepemimpinan dengan baik maka akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.
3. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS) seharusnya melakukan peningkatan terhadap kompensasi yang masih rendah, dengan cara memberikan kompensasi sesuai dengan jadwal periodik yang telah ditetapkan, apabila instansi sudah memberikan kompensasi yang baik maka akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.
4. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (TIBUMTRANMAS) sebaiknya perlu meningkatkan motivasi kerja dengan cara memberikan dukungan dan

penghargaan kepada setiap pegawai, apabila instansi sudah meningkatkan motivasi kerja yang baik maka dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai.

